

**PROFIL
KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG)
SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH
PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)**



**KECAMATAN GUNUNG ANYAR
KOTA SURABAYA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya dengan rasa hormat yang mendalam, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi dengan KRPPA sesuai 3 Komponen PUG (Pengarusutamaan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsive gender di tingkat lingkungan Kecamatan dengan Kelurahan Responsif Gender mendukung terwujudnya Kecamatan Responsif Gender sinergi dengan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak se-Kota Surabaya.

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak – anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Kecamatan kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak – anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak – pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, Januari 2025



Ario Bagus Permadi, S.IP
Pembina
NIP.198103182006041020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I. PENDAHULUAN 1

BAB II. ROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG xx

BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI
KECAMATAN xx

BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF
GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH
PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)47

BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER
(GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI),
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN
HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA xx

BAB VI. PENUTUP xx

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1499);
3. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Kecamatan Ramah Perempuan dan peduli Anak
4. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan

- Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
5. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
 6. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
 7. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
 8. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.
 9. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.

1.3 Tujuan KRG

Pelaksanaan Kecamatan Responsif Gender Sinergi dengan Kelurahan Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya kecamatan dan kelurahan responsif gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak sesuai 10 indikator D/KRPPA dari kemenPPPA
2. Mewujudkan Kecamatan responsif gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender, disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi
3. Melaksanakan Evaluasi strategi percepatan PUG di Kecamatan beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2024

4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2024

BAB II

PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan

Kecamatan Gunung Anyar awalnya termasuk dalam wilayah Kecamatan Rungkut, namun seiring dengan perkembangan Kecamatan Rungkut daerah Gunung Anyar menjadi kecamatan tersendiri. Kecamatan Gunung Anyar terbagi menjadi empat kelurahan: Gunung Anyar, Gunung Anyar Tambak, Rungkut Menanggal, dan Rungkut Tengah.

Nama Kecamatan Gunung Anyar diambil dari sebuah gundukan tanah yang menyerupai gunung baru. Gundukan tanah ini terbentuk secara alami dari semburan lumpur yang terjadi di tempat tersebut. Semburannya tidak besar, dan lumpur yang disebarkan mengering dan menjadi gundukan tanah. Gundukan tanah ini kian tampak dan melebar dari hari ke hari, hingga akhirnya disebut Gunung Anyar.

Kecamatan Gunung Anyar beralamat di Jalan Gunung Anyar Timur No. 62 Surabaya, dengan luas wilayah 9,71 km². Kepadatan penduduknya 5258 jiwa/km², dengan jumlah penduduk laki-laki 24960 jiwa dan perempuan 26095 jiwa.

2.2 Visi, Misi dan Motto

a. Visi

1. Terwujudnya keterpaduan layanan yang memberikan perlindungan terhadap perempuan dan anak korban tindak kekerasan.
2. Perempuan dan anak korban kekerasan mendapatkan perlindungan dan bantuan baik medis, psikologis maupun hukum sehingga masalahnya terselesaikan.

b. Misi

1. Memberikan rasa aman dan nyaman kepada perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga atau korban kekerasan lainnya.
2. Memberikan pelayanan secara cepat, profesional penuh empati dan rasa asih kepada perempuan dan anak korban KDRT
3. Membangun jaringan kerjasama antar instansi untuk menyelesaikan masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku sehingga tercipta keseimbangan antara hak dan kewajiban
5. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

- 6. Menekan angka korban tindak kekerasan dalam rumah tangga
- 7. Memberikan pelayanan terpadu bagi anak dan perempuan korban kekerasan
- 8. Memberikan komunikasi, informasi edukasi akan hak anak dan perempuan
- 9. Menumbuhkan kepedu;lian dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan memudahkan untuk melaporkan kasus KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga)

c. Motto

Gunung Anyar WANII (Wani/Berani, Amanah, Ngayomi, Inovatif, Informatif)

2.3 Demografi

Kecamatan Gununganyar adalah salah satu Kecamatan di Kota Surabaya, terletak di Surabaya Timur dengan batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kecamatan Rungkut

Timur : Selat Madura

Selatan : Kabupaten Sidoarjo

Barat : Kecamatan Tenggilis Mejoyo

Luas wilayah Kecamatan Gununganyar seluruhnya ±952.590Ha

2.3.1 Struktur Organisasi

Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya memiliki struktur organisasi yang tiap jabatannya memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, berikut gambaran dari struktur organisasi di Kecamatan Gunung Anyar :



Pada masing-masing jabatan pada struktur organisasi di Kecamatan Gunung Anyar memiliki fungsi dan tugas yang diemban, tugas tersebut diantaranya :

1. Camat Gunung Anyar

Camat memiliki tugas yang meliputi penyelenggaraan urusan pemerintah umum di wilayah Gunung Anyar, mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Rungkut, mengkoordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban di wilayah Gunung Anyar mengkoordinasi penerapan dan penegakan peraturan daerah peraturan bupati, mengkoordinasi pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum di wilayah Rungkut, mengkoordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di Kecamatan Rungkut, melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan, dan melaksanakan pelayanan masyarakat.

Selain itu Camat juga memiliki tugas merumuskan konsep kerja kecamatan sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan tugas, melaksanakan koordinasi dengan unit kerja agar mewujudkan sinkronisasi pelaksanaan tugas, mendistribusikan tugas bawahan sesuai dengan fungsi dan kompetensi bawahan dengan prinsip pembagian tugas. Camat juga dapat menyelenggarakan kesejahteraan sosial, mengendalikan pelaksanaan kegiatan kesejahteraan dengan mengarahkan perumusan program dan pelaporan pengelolaan keuangan urusan umum dan kepegawaian, mengarahkan dan menilai kinerja bawahan dengan mengevaluasi hasil kerja untuk memacu prestasi, melaksanakan monitoring dan evaluasi laporan pelaksanaan tugas, serta menjalankan tugas kedinasan atas perintah pimpinan.

2. Sekretaris Kecamatan Gunung Anyar

Dalam kinerjanya, Sekretaris membantu Camat dengan melaksanakan pelayanan teknis administratif pada seluruh perangkat kecamatan yang meliputi urusan bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kelengkapan, ketatausahaan dan ketatalaksanaan. Pada dasarnya Sekretaris memiliki tugas yang diantaranya adalah mengkoordinasi kegiatan kesekretariaan kecamatan, pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja kecamatan, pembinaan administrasi yang meliputi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, ketatausahaan, dan ketatalaksanaan, melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan, dan melaksanakan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan lingkup tugasnya.

Tugas lain yang dilakukan oleh Sekretaris diantaranya menjalankan

penyusunan program kerja tahunan untuk pedoman pelaksanaan tugas, menjalankan koordinasi dengan instansi terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas, menjalankan distribusi tugas pada bawahan dan unsur perangkat kecamatan sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, perjalanan dinas, kepegawaian, laporan kinerja, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatalaksanaan. Sekretaris juga melakukan monitoring, evaluasi, dan laporan pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban. Pada kinerjanya, dibawah Sekretaris terdapat sub bagian kerja diantaranya, Sub Bagian Keuangan serta Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang memiliki tugasnya masing-masing diantaranya:

a. Kasubag Keuangan

Kasubag Keuangan adalah singkatan dari Sub Bagian dan Keuangan, yang memiliki tugas perencanaan kegiatan dengan unit kerja lain dan melakukan kegiatan administrasi keuangan. Berikut uraian tugas dan fungsi dari Kasubag Keuangan diantaranya merumuskan konsep program kerja sub bagian keuangan yang menjadi pedoman dan acuan pelaksanaan tugas, menjalankan koordinasi dengan unit kerja agar tercipta sinkronisasi pelaksanaan tugas, melakukan penyusunan rencana program kegiatan dan pelaporan pelaksanaan program.

Tugas lain dari Kasubag Keuangan adalah melakukan pengelolaan administrasi keuangan dan laporan kinerja instansi pemerintah, melakukan pengumpulan peraturan perundang-undangan bidang keuangan, melakukan penyusunan anggaran dan laporan pelaksanaan anggaran rutin dan pembangunan, menjalankan kegiatan pembayaran gaji dan kegiatan bidang keuangan, mengarahkan dan menilai kinerja bawahan dengan mengevaluasi hasil kerja bawahan untuk memacu prestasi kerja, menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

b. Kasubag Umum dan Kepegawaian

Kasubag Umum dan Kepegawaian memiliki tugas seperti merumuskan konsep program kerja sub bagian umum dan kepegawaian sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan tugas. Selain itu tugas lainnya adalah melaksanakan koordinasi dengan unit kerja agar terwujud sinkronisasi pelaksanaan tugas, melakukan kegiatan untuk menyiapkan dan menghimpun peraturan perundang-undangan bidang kepegawaian, melakukan kegiatan pengendalian surat-surat dinas, kebersihan,

perlengkapan, dan kepegawaian.

Tugas lainnya adalah melakukan kegiatan penyelenggaraan rapat-rapat dinas, menjalankan kegiatan administrasi pengelolaan inventaris kantor, memberi arahan dan menilai kinerja bawahan dengan mengevaluasi hasil kerja bawahan untuk memacu prestasi kerja, menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, melakukan monitoring hingga evaluasi, dan melaksanakan tugas kedinasan atas perintah pimpinan.

3. Kasi Tata Pemerintahan

Kasi Tata Pemerintahan memiliki tugas diantaranya melakukan penyiapan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi kelurahan dan desa di bidang keuangan, pemerintahan umum, kependudukan, pencatatan sipil, sosial politik dan keagrariaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, melakukan inventarisasi permasalahan bidang pemerintahan dan pelayanan umum dan merumuskan pedoman pemecahannya, melakukan bimbingan dan pembinaan bidang pemerintahan dalam rangka penyiapan bahan lomba desa dan lomba yang lain, melakukan pembinaan, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas dan sarana umum, menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, dan melaksanakan tugas kedinasan lain atas perintah pimpinan.

4. Kasi Pembangunan

Kasi Pembangunan di kecamatan memiliki tugas seperti penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang fisik dan prasarana, pelaksanaan program dan petunjuk teknis di bidang fisik dan prasarana, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang fisik dan prasarana, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum di kecamatan memiliki tugas diantaranya penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang ketentraman dan ketertiban umum, pelaksanaan program dan petunjuk teknis di bidang ketentraman dan ketertiban umum, pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang ketentraman dan ketertiban umum, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang ketentraman dan ketertiban umum, pelaksanaan

evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Kasi Kesra dan Perekonomian

Kasi Kesra dan Perekonomian di kecamatan memiliki tugas diantaranya penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perekonomian, pelaksanaan program dan petunjuk teknis di bidang perekonomian, pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang perekonomian, pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang perekonomian, penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan program dan petunjuk teknis di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.4 Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

Kecamatan dengan wilayah kelurahannya memiliki regulasi/kebijakan sebagai landasan hukum penyelenggaraan PUG secara komprehensif, dibawah ini merupakan uraian beberapa kebijakan dari Kecamatan Rungkut dan beberapa kelurahan di wilayah Kecamatan Gunung Anyar.

2.4.1 Kebijakan

2.4.1.1 Kecamatan Gunung Anyar

Kecamatan Gunung Anyar memiliki 2 regulasi atau kebijakan terkait landasan hukum pada penyelenggaraan PUG, regulasi pertama yakni pada Keputusan Camat Gunung Anyar Kota Surabaya Nomor : 400.2/208/436.9.18/2023 Tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, Tahun 2023. Regulasi kedua yakni pada.

2.4.1.2 Kelurahan Gunung Anyar

Kelurahan Gunung Anyar memiliki regulasi atau kebijakan terkait landasan hukum pada penyelenggaraan PUG, yakni pada Keputusan Camat Gunung Anyar Kota Surabaya Nomor : 400.2/12/SK/436.9.18/2004 Tentang Pembentukan Tim RW (Rukun Warga) Responsif Gender Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Pada Kelurahan Gunung Anyar Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya Tahun 2024.

2.4.1.3 Kelurahan Gunung Anyar Tambak

Kelurahan Gunung Anyar Tambak memiliki regulasi atau kebijakan terkait landasan hukum pada penyelenggaraan PUG, yakni pada Keputusan Camat Gunung Anyar Kota Surabaya Nomor : 400.2/342/SK/436.9.18/2024 Tentang Pembentukan Tim RW (Rukun Warga) Responsif Gender Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Pada Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Tahun 2024.

2.4.1.4 Kelurahan Rungkut Menanggal

Kelurahan Rungkut Menanggal memiliki regulasi atau kebijakan terkait landasan hukum pada penyelenggaraan PUG, yakni pada Keputusan Camat Gunung Anyar Kota Surabaya Nomor : 400.2/026/SK/436.0.18/2024 Tentang Penetapan Dan Pembentukan Tim RW Responsif Gender Ramah Perempuan Dan peduli Anak Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Tahun 2024.

2.4.1.5 Kelurahan Rungkut Tengah

Kelurahan Rungkut Tengah memiliki regulasi atau kebijakan terkait landasan hukum pada penyelenggaraan PUG, yakni pada Keputusan Camat Gunung Anyar Nomor : 400.2/014/436.9.18.2/SK/2024 Tentang Pembentukan Tim RW (Rukun Warga) Responsif Gender Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Pada Kelurahan Rungkut Tengah Kecamatan Gunung Anyar Tahun 2024.

2.4.2 Sosialisasi PUG

Belum ada

2.4.3 SDM Terlatih PUG

Belum ada

2.4.4 Data Terpilah dan sistem publikasinya terlampir sebagai berikut (1 s/d 10)

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sumber Daya Manusia

No	JENIS KETENAGAAN	ASN/NON ASN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	L/P
1	Kecamatan	ASN	11	6	17
2	Kecamatan	Non ASN	10	7	17
3	Kelurahan Gunung Anyar	ASN	4	3	7

4	Kelurahan Gunung Anyar	Non ASN	11	3	14
5	Kelurahan Gunung Anyar Tambak	ASN	3	3	6
6	Kelurahan Gunung Anyar Tambak	Non ASN	10	3	13
7	Kelurahan Rungkut Menanggal	ASN	3	4	7
8	Kelurahan Rungkut Menanggal	Non ASN	9	2	11
9	Kelurahan Rungkut Tengah	ASN	4	3	7
10	Kelurahan Rungkut Tengah	Non ASN	5	6	11
	JUMLAH		70	40	110

2. Jumlah Jejaring

Jumlah jejaring di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Jejaring

KELURAHAN	JUMLAH KETUA KELURAHAN				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR						
GUNUNG ANYAR TAMBAK						
RUNGKUT MENANGGAL						
RUNGKUT TENGAH						
TOTAL					0	

KELURAHAN	JUMLAH MODIN				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR	8	66	4	34	12	100
GUNUNG ANYAR TAMBAK	3	34	6	66	9	100

RUNGKUT MENANGGAL	5	55	4	45	9	100
RUNGKUT TENGAH	5	55	4	45	9	100
TOTAL	21	54	18	46	39	100

KELURAHAN	JUMLAH KSH				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR	0	0	198	100	198	100
GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	167	100	167	100
RUNGKUT MENANGGAL	0	0	163	100	163	100
RUNGKUT TENGAH	2	1,3	146	98,7	148	100
TOTAL			674		674	

KELURAHAN	JUMLAH PKK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR	0	0	26	100	26	100
GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	24	100	24	100
RUNGKUT MENANGGAL	0	0	25	100	25	100
RUNGKUT TENGAH	0	0	24	100	24	100
TOTAL	0	0	99	100	99	100

KELURAHAN	JUMLAH LKMK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR	1	100	0	0	1	100

GUNUNG ANYAR TAMBAK	1	100	0	0	1	100
RUNGKUT MENANGGAL	1	100	0	0	1	100
RUNGKUT TENGAH	1	100	0	0	1	100
TOTAL	4	100	0	0	4	100

KELURAHAN	JUMLAH SATGAS PPA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR	6	38	10	62	16	100
GUNUNG ANYAR TAMBAK	6	47	7	53	13	100
RUNGKUT MENANGGAL	8	47	9	53	17	100
RUNGKUT TENGAH	12	58	9	42	21	100
TOTAL	32	48	35	52	67	100

KELURAHAN	JUMLAH FORUM ANAK (USIA 10-18TH)				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR	6	35	9	65	15	100
GUNUNG ANYAR TAMBAK	6	35	9	65	15	100
RUNGKUT MENANGGAL	6	37	10	63	16	100
RUNGKUT TENGAH	7	47	8	53	15	100
TOTAL	25	41	36	59	61	100

KELURAHAN	JUMLAH KARANG TARUNA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
GUNUNG ANYAR	18	69	8	31	28	100
GUNUNG ANYAR TAMBAK	26	75	9	25	35	100
RUNGKUT MENANGGAL	14	63	8	37	22	100
RUNGKUT TENGAH	22	59	15	41	37	100
TOTAL	80	66	40	34	120	100

3. Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah populasi di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	11515	49,38	11804	50,62	23319	100
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	5827	49,41	5965	50,58	11792	100
3	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	6484	48,99	6749	521,01	13233	100
4	KELURAHAN RUNGKUT TENGAH	6773	49,95	6786	50,05	13559	100
	JUMLAH TOTAL	30599	49,43	31304	50,57	61903	100

b. Jumlah Penduduk Disabilitas

Jumlah penduduk disabilitas di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Penduduk Disabilitas

No.	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK DISABILITAS				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	5	62	3	38	8	100
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	2	67	1	33	3	100
3	KELURAHAN RUNKUT MENANGGAL	2	50	2	50	4	100
4	KELURAHAN RUNKUT TENGAH	3	60	2	40	5	100
	JUMLAH TOTAL	12	60	8	40	20	100

c. Jumlah Penduduk Berdasar Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasar Usia

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	0-1 th	234	48,1	243	50,9	477	100
2	1-4 th	425	42,5	385	47,5	810	100
3	5-12 th	432	41	620	59	1.052	100
4	13-17 th	323	44	411	56	734	100
5	18-24 th	910	46	1.032	54	1.942	100
6	25-29 th	8015	51	7634	49	15649	100
7	30-34 th	12990	51	12360	49	25350	100
8	35-39 th	2997	51	2830	49	5827	100
9	40-44 th	1246	48	1325	52	2571	100
10	45-49 th	887	51	835	49	1722	100
11	50-54 th	321	49	324	51	645	100
12	55-59 th	342	38	546	52	888	100

13	60-64 th	453	50	447	50	900	100
14	65-69 th	474	50	464	50	938	100
15	70-74 th	356	52	324	48	680	100
16	>75 th	205	58	145	42	350	100
	JUMLAH	30.610	50,5	29.925	49,5	60.535	100

d. Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	TK/SEDERAJAT	13480	51	12918	49	26398	100
2	SD/SEDERAJAT	5450	48	5913	52	11363	100
3	SMP/SEDERAJAT	6153	50	6143	50	12296	100
4	SMA/SEDERAJAT	9962	53	8813	47	18775	100
5	AKADEMI (D1-D3)	228	43	295	57	523	100
6	SARJANA (S1-S3)	1647	50	1627	50	3274	100
	JUMLAH	36920	50,9	35709	49,1	72629	100

e. Jumlah Penduduk berdasarkan angka buta huruf

Data angka buta huruf menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Jumlah penduduk Berdasarkan Angka Buta Huruf

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	15-19 th	0	0	0	0	0	0
2	20-24 th	0	0	0	0	0	0
3	25-29 th	0	0	0	0	0	0
4	30-34 th	0	0	0	0	0	0
5	35-39 th	0	0	0	0	0	0
6	40-44 th	0	0	0	0	0	0
7	45-49 th	0	0	0	0	0	0
8	50-54 th	0	0	0	0	0	0
9	55-59 th	0	0	0	0	0	0

10	>60 th	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0

f. Jumlah penduduk berdasarkan angka putus sekolah

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SD berdasar jenis kelamin di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SD

No.	KETERANGAN	SD				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	0	0	0	0	0	0
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	0	0	0	0
3	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	0	0	0	0	0	0
4	KELURAHAN RUNGKUT TENGAH	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	0	0	0	0	0	0

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMP/ sederajat berdasar jenis kelamin di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMP

No.	KETERANGAN	SMP / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	0	0	0	0	0	0
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	0	0	0	0

3	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	0	0	0	0	0	0
4	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	0	0	0	0	0	0

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat berdasar jenis kelamin di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMA

No.	KETERANGAN	SLTA / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	0	0	0	0	0	0
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	0	0	0	0
3	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	0	0	0	0	0	0
4	KELURAHAN RUNGKUT TENGAH	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	0	0	0	0	0	0

g. Jumlah penduduk berdasarkan angka perkawinan anak

Data perkawinan usia anak <19 tahun di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Jumlah Penduduk berdasarkan Data Perkawinan Anak

No.	WILAYAH	JUMLAH PERKAWINAN USIA ANAK			
		L	P	PENYEBAB	TOTAL
		USIA	USIA		
1	Kelurahan Gunung Anyar	0	0	0	0
2	Kelurahan GunungAnyar Tambak	0	0	0	0
3	Kelurahan Rungkut Menanggal	0	0	0	0
4	Kelurahan Rungkut Tengah	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0

h. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Data penduduk berdasarkan jumlah pekerjaan di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	DPRD/LEGISLATIF	1	100	0	0	1	100
2	PNS	148	65	78	35	226	100
3	TNI	515	57	379	53	894	100
4	POLRI	61	80	15	20	76	100
5	Kary Swasta	5339	68	2498	32	7837	100
6	Pensiunan	150	67	72	37	222	100
7	Wiraswasta	3735	73	1375	27	5110	100
8	Dagang	523	43	671	57	1194	100
9	Nelayan	179	100	0	0	179	100
10	Serabutan	5443	96	200	4	5643	100
11	ART	3	0,1	3590	99,9	3593	100
12	Sopir	48	100	0	0	48	100
13	Tukang	151	99,9	1	0,1	152	100

14	Kuli	413	100	0	0	413	100
15	Buruh	1746	43	2293	57	4039	100
16	Pekerja Migran	14	31	31	69	45	100
17	UMKM	23	29	55	71	78	100
	JUMLAH	18492	62	11258	38	29750	100

i. Jumlah Penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA)

Jumlah penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA) di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Jumlah Penduduk berdasarkan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)

No.	WILAYAH	JENIS KELAMIN			JUMLAH KK MISKIN			TOTAL
		CERAI	BLM NIKAH	BEKERJA	TIDAK	GAMIS	NON	
1	Kelurahan Gunung Anyar	0	0	0	0	0	0	606
2	Kelurahan GunungAnyar Tambak	0	0	0	0	0	0	309
3	Kelurahan Rungkut Menanggal	0	0	0	0	0	0	354
4	Kelurahan Rungkut Tengah	0	0	0	0	0	0	369
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	1639

j. Jumlah Penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha

Jumlah penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wirausaha di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Jumlah Penduduk berdasarkan Organisasi Perempuan dan Perempuan
Wirausaha

NO	KELURAHAN	JUMLAH ORGANISASI PEREMPUAN	KET	JUMLAH PEREMPUAN WIRAUSAHA	KET
1	Gunung Anyar	5	PKK, KSH, Bunda Paud, Posyandu, Fatayat	35	Bisnis dan Kuliner
2	Gunung Anyar Tambak	5	PKK, KSH, Bunda Paud, Posyandu, Fatayat	30	Bisnis dan Kuliner
3	Rungkut Menanggal	5	PKK, KSH, Bunda Paud, Posyandu, Fatayat	20	Bisnis dan Kuliner
4	Rungkut Tengah	5	PKK, KSH, Bunda Paud, Posyandu, Fatayat	25	Bisnis dan Kuliner

k. Jumlah penduduk berdasarkan data pekerja anak

Data pekerja anak di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerja Anak

No.	WILAYAH	PEKERJA ANAK (<18 TAHUN) Sektor Pertanian/ Perikanan, Kelautan, Perkebunan, Pariwisata, Jasa (ART, Kuli, Pengamen) dll			TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR			
		L	P	TOTAL	TIDAK	SD	SLTP	SLTA
1	Gunung Anyar	0	0	0	0	0	0	0
2	Gunung Anyar Tambak	0	0	0	0	0	0	0
3	Rungkut Menanggal	0	0	0	0	0	0	0
4	Rungkut Tengah	0	0	0	0	0	0	0

4. Kesehatan Penduduk

a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Jumlah Kelahiran

No.	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Gunung Anyar	190	50,9	183	49,1	373	100
2	Gunung Anyar Tambak	43	42,5	58	47,5	101	100
3	Rungkut Menanggal	127	49,2	131	50,8	258	100
4	Rungkut Tengah	97	49,4	99	50,6	196	100
	JUMLAH	457	49,2	471	50,8	928	100

b. Jumlah Kematian Bayi dan Balita

Jumlah kematian bayi dan balita di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Jumlah Kematian Bayi

NO.	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN BAYI	PENYEBAB	JUMLAH KEMATIAN BALITA	PENYEBAB	TOTAL
1	GUNUNG ANYAR	0	-	0	-	0
2	GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	-	0	-	0
3	RUNKUT MENANGGAL	0	-	0	-	0
4	RUNKUT TENGAH	0	-	1	hyperthyroid	1
	JUMLAH	0		1		1

c. Jumlah Kematian Ibu

Jumlah kematian Ibu di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Jumlah Kematian Ibu

No.	WILAYAH	PENYEBAB KEMATIAN IBU			TOTAL
		HAMIL	BERSALIN	NIFAS	
1	GUNUNG ANYAR	0	0	0	0
2	GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	0	0
3	RUNGKUT MENANGGAL	0	0	0	0
4	RUNGKUT TENGAH	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0

d. Jumlah Ibu Hamil

Jumlah Ibu hamil di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Jumlah Ibu Hamil

No.	WILAYAH	JUMLAH BUMIL			JAMINAN KESEHATAN			STATUS KELUARGA	
		RR	RISIKO SEDANG	RISIKO TINGGI	BPJS	TIDAK PUNYA BPJS	ASURANSI	GAMIS	NON GAMIS
1	GUNUNG ANYAR	68	28	15	111	0	0	0	0
2	GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RUNGKUT MENANGGAL	22	0	5	0	0	0	0	0
4	RUNGKUT TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	90	28	15	111	0	0	0	0

e. **Jumlah Catin**

Jumlah catin di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Jumlah Catin

No.	WILAYAH	JUMLAH CATIN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	GUNUNG ANYAR	140	51	136	49	276	100
2	GUNUNG ANYAR TAMBAK	72	52	67	48	139	100
3	RUNGKUT MENANGGAL	75	48	81	52	156	100
4	RUNGKUT TENGAH	78	49	82	51	160	100
	JUMLAH	365	49	366	51	732	100

f. **Jumlah Akseptor KB**

Jumlah Peserta Akseptor KB di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Jumlah Akseptor KB

No.	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	GUNUNG ANYAR	75	6%	1224	94%	1299	100%
2	GUNUNG ANYAR TAMBAK	33	5%	596	95%	629	100%
3	RUNGKUT MENANGGAL	18	3%	683	97%	701	100%
4	RUNGKUT TENGAH	27	3%	784	97%	811	100%
	JUMLAH	153	4%	3287	96%	3440	100%

g. Jumlah Peserta KB

Jumlah Peserta KB di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Jumlah Peserta KB

No.	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	75	6%	1224	94%	1299	100%
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	33	5%	596	95%	629	100%
3	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	18	3%	683	97%	701	100%
4	KELURAHAN RUNGKUT TENGAH	27	3%	784	97%	811	100%
	JUMLAH	153	4%	3287	96%	3440	100%

h. Jumlah Bayi dan Balita Stunting

Jumlah Bayi dan Balita Stunting di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya pada bulan Juli tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Jumlah Bayi dan Balita Stunting

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI STUNTING			JUMLAH BALITA STUNTING		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	0	0	0	1	1	2
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	0	1	0	1
3	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	0	0	0	0	1	1

4	KELURAHAN RUNKUT TENGAH	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH	0	0	0	2	3	5

i. Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI KURANG GIZI / KURUS					JUMLAH BALITA KURANG GIZI / KURUS				
		L	P	GAMIS	NON	TOTAL	L	P	GAMIS	NON	TOTAL
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR										65
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK										58
3	KELURAHAN RUNKUT MENANGGAL										60
	KELURAHAN RUNKUT TENGAH										57
	JUMLAH										240

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI KURANG GIZI BURUK / SANGAT KURUS					JUMLAH BALITA GIZI BURUK / SANGAT KURUS				
		L	P	GAMIS	NON	TOTAL	L	P	GAMIS	NON	TOTAL
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	0	0				0	0			
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0				0	0			

k. Jumlah Perokok

Jumlah Perokok di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Jumlah Perokok

No.	WILAYAH	JUMLAH PEROKOK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	3282	96,7	112	3,3	3394	100
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	1515	95,7	69	4,3	1584	100
3	KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL	1556	95,0	82	5,0	1638	100
4	KELURAHAN RUNGKUT TENGAH	1659	95,3	81	4,7	1741	100
	JUMLAH	8012	95,9	345	4,1	8357	100

5. Kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak

Data kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Data Kasus Tindak Pidana

No.	WILAYAH	JUMLAH KASUS KEKERASAN ANAK			JUMLAH KASUS KEKERASAN PEREMPUAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	KELURAHAN GUNUNG ANYAR	0	0	0	0	0	0
2	KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK	0	0	0	0	0	0

7. Data Aset Kecamatan

Data aset Kecamatan yang digunakan untuk Masyarakat termasuk kegiatan perempuan dan Anak di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Data Aset Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS ASET/BARANG/LAINYA	KETERANGAN
1	Gunung Anyar		
2	Gunung Anyar Tambak		
3	Rungkut Menanggal		
4	Rungkut Tengah		

8. Data Kegiatan Responsif gender yang masuk laporan PPRG Tahun 2024

Data kegiatan Responsif Gender di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Data Sub Kegiatan Responsif Gender Termasuk Pembangunan Sarpras & Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan

No.	WILAYAH	KEGIATAN SESUAI RKA/APBD KECAMATAN	KEGIATAN DAKEL/ LAIN NYA	SASARAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT KEGIATAN		
					L	P	TOTAL
1	Kec. Gunung Anyar	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
2	Kec. Gunung Anyar	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
3	Kec. Gunung Anyar	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
4	Kec. Gunung Anyar	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
5	Kec. Gunung Anyar	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
6	Kec. Gunung Anyar	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
7	Kec. Gunung Anyar	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
8	Kec. Gunung Anyar	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
9	Kec. Gunung Anyar	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			

10	Kec. Gunung Anyar	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
11	Kec. Gunung Anyar	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					
12	Kel Gunung Anyar		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
13	Kel Gunung Anyar		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
14	Kel Gunung Anyar Tambak		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
15	Kel Gunung Anyar Tambak		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
16	Kel Rungkut Menanggal		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
17	Kel Rungkut Menanggal		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
18	Kel Rungkut Tengah		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			
19	Kel Rungkut Tengah		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar			

9. Data Sumber Dana

Data sumber dana di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Data Sumber Dana

No.	PROGRAM	SASARAN	ABPD	APB N	LAI NYA	TOTAL	ARG
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan daerah	20.775.858.213			20.775.858.213	sdh
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas layanan kecamatan	70.233.820			70.233.820	sdh
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Meningkatkan kepuasan Masyarakat terhadap inovasi pengembangan wilayah dan layanan ketentraman dan ketertiban umum	127.690.981			127.690.981	sdh
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Meningkatkan kualitas layanan kecamatan	3.187.286.998			3.187.286.998	sdh
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan	5.513.796.199			5.513.796.199	sdh

		Pemerintah n daerah					
	JUMLAH		29.777.844.761			29.777.844.761	

***ARG ANGGARAN RESPONSIF GENDER**

10. Data Kinerja

Data kinerja Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

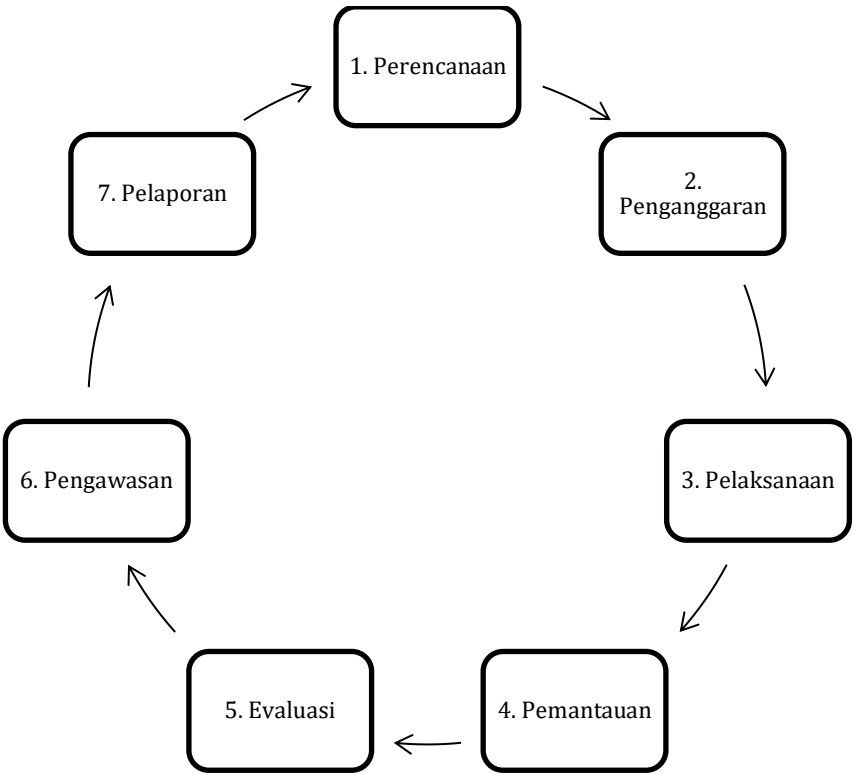
Tabel 33
Data Kinerja

No.	PROGRAM	SASARAN	TARGET	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan daerah		Karyawan/ karyawati Kecamatan Gunung Anyar	110	
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas layanan kecamatan		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar	61903	
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Meningkatkan kepuasan Masyarakat terhadap inovasi pengembangan wilayah dan layanan ketentraman dan ketertiban umum		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar	61903	
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Meningkatkan kualitas layanan kecamatan		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar	61903	
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan daerah		Masyarakat Kecamatan Gunung Anyar	61903	

	JUMLAH		-			-
--	---------------	--	---	--	--	---

BAB III
PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI
KECAMATAN

Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi Kelurahan Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analisi untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atauga permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

- a. Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.
- b. Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran.
- c. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan.

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Anggaran Responsif Gender

Data Subkegiatan dari Kec. Gunung Anyar				
[Sub ID: 4649 Kode: 7.01.03.2.03.0003] Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Pelaksana Dra. MARIYA YULIANI M.Si @pemerintahan_1212	Anggaran Rp91.741.497	Alokasi Rp91.741.497	Alokasi F1 Rp91.741.497
[Sub ID: 2573 Kode: 7.01.02.2.04.0001] Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Pelaksana BUDI ISWANTORO, A. Md @pembangunan_1212	Anggaran Rp10.192.536	Alokasi Rp10.192.536	Alokasi F1 Rp10.192.536
[Sub ID: 2560 Kode: 7.01.02.2.02.0003] Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Pelaksana Dra. MARIYA YULIANI M.Si @pemerintahan_1212	Anggaran Rp14.191.200	Alokasi Rp14.191.200	Alokasi F1 Rp14.191.200
[Sub ID: 2579 Kode: 7.01.02.2.04.0003] Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Pelaksana SRI INDRA MULYONO SH @vantisib_1212	Anggaran Rp9.511.250	Alokasi Rp9.511.250	Alokasi F1 Rp9.511.250
[Sub ID: 2583 Kode: 7.01.01.2.06.0002] Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Pelaksana IBRAHIM ZAKY S.T @sekretariat_1212	Anggaran Rp4.112.958.660	Alokasi Rp4.112.958.660	Alokasi F1 Rp4.112.958.660
[Sub ID: 2577 Kode: 7.01.02.2.04.0002] Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan	Pelaksana Dra. MARIYA YULIANI M.Si @pemerintahan_1212	Anggaran Rp13.902.434	Alokasi Rp13.902.434	Alokasi F1 Rp13.902.434

[Sub ID: 2584 Kode: 7.01.01.2.09.0010] Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pelaksana IBRAHIM ZAKY S.T @sekretariat_1212	Anggaran Rp52.806.700	Alokasi Rp52.806.700	Alokasi F1 Rp52.806.700
	Pelaksana BUDI ISWANTORO, A. Md @pembangunan_1212	Anggaran Rp22.436.400	Alokasi Rp22.436.400	Alokasi F1 Rp22.436.400
	Pelaksana DONNY ARDYAN, ST @gununganyartambak_1212	Anggaran Rp1.235.260.032	Alokasi Rp1.235.260.032	Alokasi F1 Rp1.235.260.032
	Pelaksana JULIUS GUNANDAR, SE @gununganyar_1212	Anggaran Rp1.372.511.147	Alokasi Rp1.372.511.147	Alokasi F1 Rp1.372.511.147
	Pelaksana MOHAMAD RIEFKIE ERRIJANTO, SH @rungkutmenanggal_1212	Anggaran Rp1.744.308.288	Alokasi Rp1.744.308.288	Alokasi F1 Rp1.744.308.288
	Pelaksana WAHYU WIDAYAT, SE. @rungkuttengah_1212	Anggaran Rp1.555.993.638	Alokasi Rp1.555.993.638	Alokasi F1 Rp1.555.993.638
[Sub ID: 3094 Kode: 7.01.03.2.02.0003] Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Lokasi: Kelurahan Gunung Anyar)	Pelaksana JULIUS GUNANDAR, SE @gununganyar_1212	Anggaran Rp804.007.431	Alokasi Rp804.007.431	Alokasi F1 Rp804.007.431
[Sub ID: 3095 Kode: 7.01.03.2.02.0003] Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Lokasi: Kelurahan Gunung Anyar Tambak) Selain B9 B11	Pelaksana DONNY ARDYAN, ST @gununganyartambak_1212	Anggaran Rp746.506.688	Alokasi Rp746.506.688	Alokasi F1 Rp746.506.688
[Sub ID: 3096 Kode: 7.01.03.2.02.0003] Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Lokasi: Kelurahan Rungkut Tengah)	Pelaksana WAHYU WIDAYAT, SE. @rungkuttengah_1212	Anggaran Rp688.775.311	Alokasi Rp688.775.311	Alokasi F1 Rp688.775.311
[Sub ID: 3097 Kode: 7.01.03.2.02.0003] Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Lokasi: Kelurahan Rungkut Menanggal) Selain B9 B11	Pelaksana MOHAMAD RIEFKIE ERRIJANTO, SH @rungkutmenanggal_1212	Anggaran Rp542.960.662	Alokasi Rp542.960.662	Alokasi F1 Rp542.960.662
[Sub ID: 3098 Kode: 7.01.03.2.03.0004] Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	Pelaksana PONARI, A. Md. Kep @kesrapereko_1212	Anggaran Rp5.760.000	Alokasi Rp5.760.000	Alokasi F1 Rp5.760.000
[Sub ID: 3099 Kode: 7.01.04.2.01.0001] Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Pelaksana SRI INDRA MULYONO SH @trantib_1212	Anggaran Rp74.914.200	Alokasi Rp74.914.200	Alokasi F1 Rp74.914.200
[Sub ID: 3100 Kode: 7.01.05.2.01.0002] Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Pelaksana Dra. MARIYA YULIANI M Si @pemerintahan_1212	Anggaran Rp5.000.000	Alokasi Rp5.000.000	Alokasi F1 Rp5.000.000
[Sub ID: 3122 Kode: 7.01.05.2.01.0005] Penanganan Konflik Sosial Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	Pelaksana SRI INDRA MULYONO SH @trantib_1212	Anggaran Rp12.698.350	Alokasi Rp12.698.350	Alokasi F1 Rp12.698.350
[Sub ID: 3595 Kode: 7.01.02.2.01.0001] Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Pelaksana BUDI ISWANTORO, A. Md @pembangunan_1212	Anggaran Rp2.400.000	Alokasi Rp2.400.000	Alokasi F1 Rp2.400.000

3.2 Pelaksanaan (Penjelasan sudah ada pada Juknis sblmnya)

Keaktifan Masyarakat Gunung Anyar terhadap program Pemerintah Kota Surabaya sangatlah tinggi, terbukti dari banyaknya jumlah kader maupun relawan terkait berbagai kegiatan sebagai contoh : PKK, KSH yang didukung sepenuhnya oleh para Ketua LPMK, Ketua RW maupun Ketua RT sehingga menjadi sinergi yang sangat kuat dalam mendukung kegiatan yang melibatkan laki-laki maupun Perempuan.

Selain itu juga adanya Paguyuban UMKM yang anggotanya terdiri dari laki-laki dan perempuan yang selama ini bekerjasama untuk memajukan UMKM di Kecamatan Gunung Anyar. Paguyuban UMKM ini yang mengkoordinasikan para UMKM untuk mengikuti berbagai kegiatan antara lain Sosialisasi NIB, Halal, Merk, PIRT maupun legalitas usaha yang lain. Selain itu mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai event maupun pameran yang diadakan oleh Pemerintah Kota seperti Car Free Day Bungkul, maupun event lainnya.

Disisi lain perkembangan yang luar biasa pesat ini juga memunculkan berbagai permasalahan di Masyarakat. Masih ada warga yang putus sekolah, stunting, gizi buruk maupun gizi kurang serta masih adanya kasus bullying di sekolah. Guna mengantisipasi masalah tersebut dibentuklah Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM) yang berada di Kecamatan. Lembaga ini memfasilitasi masyarakat yang ingin berkonsultasi terkait berbagai masalah perempuan dan anak meskipun bagi sebagian masyarakat merasa malu untuk mengungkapkan permasalahannya karena dianggap membuka aib keluarga, tetapi kehadiran Lembaga ini sangat membantu Masyarakat yang membutuhkan.

Kehadiran PKBM ini dianggap sangat membantu bagi Masyarakat tetapi yang rumahnya terlalu jauh dari Kantor Kelurahan agak kesulitan untuk mengakses sehingga Pemerintah Kota memperluas jangkauan PKBM ini menjadi Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga) yang berada di Balai RW. Banyak kegiatan yang dilakukan di Puspaga, mulai dari Parenting, sosialisasi anti kekerasan, konsultasi masalah rumah tangga, perkembangan anak, calon pengantin maupun permasalahan Perempuan dan anak lainnya.

Peran PKK juga luar biasa aktif, baik PKK Kecamatan maupun Kelurahan, hampir setiap hari selalu ada kegiatan, baik itu pendampingan stunting, ibu hamil, Calon pengantin, Ibu Nifas, variasi menu makanan keluarga khususnya berbahan dasar ikan, mengandung 4 sehat 5 sempurna maupun berbagai kegiatan lainnya. Diharapkan para pengurus PKK ini bisa menularkan pengetahuannya kepada kader yang lain, sehingga diharapkan semua kader bisa mendapatkan pengetahuan yang sama terkait program pemberdayaan keluarga.

Selain itu perkembangan jaman yang luar biasa cepat dengan teknologi

yang juga berkembang pesat membuat kita harus melakukan penyesuaian dalam menyikapinya. Teknologi yang sangat pesat ini tidak diimbangi dengan kesiapan mental kita untuk mengikuti perkembangannya. Akibatnya banyak yang ketinggalan dan menimbulkan masalah baru seperti permasalahan Perempuan dan anak yang semakin banyak dan beragam jenisnya. Mengantisipasi hal tersebut Pemerintah Kota juga membuat Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang dilaksanakan di Balai RW. SOTH ini diikuti oleh orang tua yang mempunyai anak balita dan dilaksanakan selama tiga belas kali pertemuan. Narasumber kegiatan ini juga beragam baik dari TP PKK Kota, TP PKK Kecamatan Gunung Anyar, TP PKK Kelurahan, Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta dari Kader yang sudah mendapatkan pelatihan sebelumnya.

Peran Kader Surabaya Hebat juga tak kalah penting dalam mendukung Pembangunan di Kota Surabaya. Para KSH ini juga tak pernah kenal lelah mulai dari pembinaan Masyarakat, memantau jentik, melakukan tata laksana Posyandu, maupun berbagai program yang lain. Kendala yang dihadapi di lapangan adalah sulitnya untuk mencari kader baru sebagai pengganti kader sebelumnya yang sudah lansia ataupun yang sudah mengundurkan diri karena rata-rata para pemuda-pemudi memiliki pekerjaan tetap yang jamnya teratur sehingga apabila kegiatan dilaksanakan pada jam kerja, mereka akan kesulitan untuk mendapatkan ijin.

Selain itu menindaklanjuti Instruksi Presiden nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender, Kecamatan juga melakukan berbagai Upaya untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender. Berbagai sosialisasi juga dilakukan agar tercapai keadilan dan kesetaraan gender mengingat masih terjadi kesenjangan gender dimasyarakat, masih adanya anggapan bahwa Perempuan hanyalah “Konco Wingking” yang tugasnya hanyalah di belakang layar membantu para laki-laki selaku pencari nafkah utama. Anggapan lainnya bahwa untuk kegiatan sosial lebih banyak dilakukan oleh perempuan karena dianggap lebih punya banyak waktu, lebih telaten, lebih teliti dibandingkan laki-laki. Sedangkan untuk kegiatan yang membutuhkan pengambilan Keputusan merupakan tugas laki-laki karena mempunyai konsekwensi terhadap Keputusan yang diambilnya. Perubahan mindset ini yang harus selalu didengungkan sehingga menjadi pola pikir bagi Masyarakat maupun para aparat baik penegak hukum, pemerintahan maupun lainnya sehingga kesetaraan gender bisa diwujudkan.

Menindaklanjuti Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Pembangunan Jangka Pendek Kota Surabaya dimana fokus Pembangunan tiap tahun sudah ditentukan sehingga setiap kecamatan sudah membuat rencana Pembangunan selama 5 tahun kedepan. Sebagai contoh, untuk tahun 2023 dan

2024 fokus Pembangunan Dana Kelurahan adalah penyelesaian banjir, sehingga semua sumber dana yang ada digunakan untuk mengatasi banjir seperti Pembangunan box culvert di daerah yang rawan genangan, Pembangunan U-ditch di wilayah kampung, perbaikan jalan maupun jembatan. Perbaikan ini dilaksanakan di Kelurahan Gunung Anyar, Gunung Ayar Tambak, Rungkut Menanggal dan Rungkut Tengah. Pembangunan ini dilakukan karena berdasarkan hasil Analisa, selama ini yang mengalami banyak kerugian akibat banjir mayoritas adalah Perempuan dan anak. Hal ini terjadi karena rata-rata Perempuan dan anak yang banyak berada di rumah sehingga mereka menjadi orang yang paling terdampak, untuk mencuci, memasak ataupun memandikan anak-anak, para Ibu akan kesulitan mendapatkan air bersih, untuk membersihkan sisa air genangan juga akan merepotkan para ibu, dimana bapak-bapak sibuk di tempat kerjanya. Untuk peralatan Listrik juga akan rawan terjadi korsleting apabila terkena air, sehingga sangat membahayakan bagi Perempuan dan anak-anak.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka Pemerintah mencanangkan untuk tahun 2027 seluruh Kota Surabaya harus bebas genangan sehingga setiap tahun secara bertahap luasan genangan ini diupayakan bisa berkurang. Apabila hal ini berhasil dilakukan maka akan meningkatkan kualitas hidup Perempuan dan anak.

Selain itu program perbaikan lingkungan juga terus di lanjutkan karena kualitas lingkungan yang baik akan meningkatkan kualitas hidup kita juga. Lingkungan yang bersih, hijau akan membuat siapapun yang melihatnya merasa nyaman, udara juga segar sehingga berbagai penyakit bisa dihindari. Dengan berkurangnya penyakit membuat harapan hidup menjadi semakin tinggi.

Saat ini juga sedang digagas agar setiap Kelurahan mempunyai minimal satu Puskesmas Pembantu dan satu ambulans, sehingga apabila terjadi keadaan darurat bisa lebih cepat ditangani sehingga dapat mencegah akibat yang lebih fatal. Berbagai upaya Pembangunan lain juga terus dilakukan, seperti pembangunan satu puskesmas rawat inap di tiap kecamatan serta berbagai upaya lain yang terus dilakukan Pemerintah Kota agar masyarakat semakin nyaman dan aman tinggal di Surabaya.

Berbagai patroli dilakukan setiap hari baik pagi ataupun malam agar semua warga Kota Surabaya baik laki-laki maupun Perempuan bisa merasa aman dalam beraktifitas. Maraknya geng motor, perguruan silat maupun tawuran yang terjadi di kabupaten atau kota lain dapat diminimalisir di Kota Surabaya. Hal ini tidak terlepas dari Kerjasama yang baik antara pihak Kecamatan, Polsek maupun Koramil dalam mencegah hal tersebut, dalam kegiatan patroli asuhan rembulan.

Data angka kasus kekerasan terhadap perempuan

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan kasus gunung es dimana kasus yang dilaporkan hanya sedikit sekali sedangkan kasus sesungguhnya jauh lebih besar. Hal ini karena banyak perempuan yang menganggap bahwa kasus kekerasan adalah aib yang tidak boleh disebar luaskan, sehingga mereka menutupi kasus tersebut. Padahal kasus kekerasan ini apabila dibiarkan bisa memberikan akibat yang fatal bagi perempuan bahkan banyak yang berujung kematian. Selama tahun 2023 di Kecamatan Gunung Anyar tidak ada kasus kekerasan yang dilaporkan.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang responsif gender

Berbagai sarana prasarana responsif gender juga disiapkan di seluruh wilayah Kecamatan Gunung Anyar. Hal ini bertujuan agar seluruh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan bisa memanfaatkan dengan baik, antara lain :

- 1. Ruang Laktasi di Kantor Kecamatan Gunung Anyar



- 2. Kamar mandi terpisah antara laki – laki dan perempuan



3. Area bermain anak di Kantor Kecamatan Gunung Anyar



4. Ruang konsultasi di Kantor Kecamatan Gunung Anyar



3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Monev PUG

Salah satu hal yang harus dilakukan guna mencapai Keadilan dan kesetaraan Gender adalah melalui Perencanaan Penganggaran Responsif Gender, Pelaksanaan kegiatan serta Monitoring kegiatan Responsif Gender. Dasar hukum yang digunakan untuk melakukan monitoring Pengarusutamaan Gender adalah Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender serta Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender. Peraturan ini mengatur tugas masing-masing OPD dalam melaksanakan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya.

Waktu monev PUG


Monev PUG ini dilaksanakan setiap bulan oleh Inspektorat, Bappedalitbang, Bagian Pengadaan Barang Jasa dan Administrasi Pembangunan, Bagian Keuangan guna pelaksanaan pembangunan sesuai dengan yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan setiap bulan dengan memperhatikan target maupun realisasi kegiatan. Bagi OPD yang belum sesuai akan mendapatkan pendampingan agar ke depan pelaksanaannya lebih

sesuai.

3.4 Pengawasan

Rekomendasi penyelenggaraan PUG dari APIP/Inspektorat

Setiap bulan Inspektorat melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap semua OPD terkait pelaksanaan kegiatan Responsive Gender dan hasilnya setiap bulan disampaikan kepada kecamatan masing-masing. Salah satu contoh hasil pendampingan adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH KOTA SURABAYA

INSPEKTORAT

Jalan Sedap Malam 5 - 7 Surabaya
Telepon: 031-5319098, 031-5312144 Pesawat. 555 Faksimile. 5319098
Laman surabaya.go.id, Pos-et: inspektorat@surabaya.go.id

Surabaya, 02 Agustus 2024

Nomor : 700.1.2.8/3673/436.6/2024

Sifat : Penting

Lampiran : -


Hal : Laporan Hasil Pendampingan pada
Kecamatan Gunung Anyar Kota
Surabaya Bulan Juli Tahun 2024

Yth. Camat Gunung Anyar
di -
Surabaya

Dalam rangka pelaksanaan pendampingan dan pembinaan dokumen pertanggungjawaban keuangan bulan Juni tahun 2024 yang di unggah pada aplikasi e delivery melalui link <https://edelivery.surabaya.go.id/2024/>.

Bersama ini dilaporkan hasil laporan pendampingan yang dapat di unduh pada alamat link <https://eaudit.surabaya.go.id/lhp/index.php?datapd=MWxrPTo6bU92bVc5N1NJUXgwTJBmdw-->

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Surat ini Ditandatangani Elektronik Oleh :
INSPEKTUR,
RACHMAD BASARI, SE, MM, CGCAE
Pembina Utama Muda
NIP. 196903231998021001

Tembusan:
Yth. Bapak Sekretaris Daerah

3.5 Pelaporan

GUNUNG ANYAR

Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Pelaporan PUG

Salah satu hal yang harus dilakukan guna mencapai Keadilan dan kesetaraan Gender adalah melalui Perencanaan Penganggaran Responsif Gender, Pelaksanaan kegiatan serta Monitoring kegiatan Responsif Gender. Dasar hukum yang digunakan untuk melakukan monitoring Pengarusutamaan Gender adalah Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender serta Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender. Peraturan ini mengatur tugas masing-masing OPD dalam melaksanakan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya.

Adapun bentuk pelaporan kegiatan berupa Profil Gender Kecamatan yang disusun setiap tahun, serta Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan kegiatan tahunan.

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)

4.1 Analisa Kecamatan Ramah Perempuan Dan Peduli Anak (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb)

Permasalahan yang timbul pada gender dan anak yang sering terjadi di perkotaan adalah bentuk kekerasan pada perempuan dan anak, sehingga sangat berdampak pada kesetaraan gender. Kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan perbedaan pemahaman masyarakat terhadap permasalahan kekerasan pada perempuan dan anak. Kasus kekerasan pada perempuan dan anak di Indonesia pada umumnya disebabkan oleh kemiskinan, masalah hubungan sosial baik dalam keluarga atau komunitas, penyimpangan perilaku sosial (masalah psikologis), hingga lemahnya kontrol sosial primer masyarakat dan hukum dan pengaruh nilai sosial kebudayaan di lingkungan sosial tertentu. Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak hingga Januari 2022 mencatat terdapat 14.517 kasus kekerasan terhadap anak dengan 45,1 persen adalah kekerasan seksual, kekerasan fisik, tindak pidana perdagangan anak, penelantaran anak, eksploitasi, dan lainnya. Kekerasan terhadap anak tidak hanya merupakan tindak kriminal, tetapi merupakan sebuah masalah sosial yang perlu segera diatasi.

Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan daerah otonom telah diberikan hak dan wewenang untuk memberikan pelayanan bagi perempuan dan anak korban tindak kekerasan (Syamsudin, 2020). Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kota Surabaya berkeinginan membentuk Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak di masing-masing 31 Kecamatan dan 154 Kelurahan yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya, dengan faktor-faktor yang sering timbul di perkotaan seperti pendidikan, kemiskinan/ekonomi, kesehatan, masalah hubungan sosial baik dalam keluarga atau komunitas, dan penyimpangan perilaku sosial (masalah psikososial) hingga lemahnya kontrol sosial primer masyarakat dan hukum serta pengaruh nilai sosial kebudayaan di lingkungan sosial tertentu. Melalui metode Fishbone dapat mendeteksi permasalahan yang mungkin menyebabkan terkendalanya mewujudkan Kota Ramah Perempuan dan Peduli Anak. Dari faktor tersebut dapat dicari solusi yang terbaik dengan melibatkan stakeholder yang ada untuk beradaptasi meningkatkan daya perempuan dan anak.

a. Pendidikan

Karena di perkotaan biaya untuk sekolah terlalu tinggi sehingga untuk pendidikan hanya bisa dinikmati bagi keluarga yang mampu, sedangkan untuk keluarga yang memiliki penghasilan seadanya sulit untuk mendapatkan pendidikan yang sepadan, sehingga kadang kala hanya menyelesaikan pendidikan sampai bangku SMP/SMA, kadang kala masih banyak yang beranggapan cukup di bangku SMP/SMA untuk pendidikan perempuan yang ujung-ujungnya pasti ke bagian dapur, serta banyak yang masih kurang peduli terkait pendidikan merupakan dasar peningkatan taraf hidup.

b. Kemiskinan/Ekonomi

Sebagian besar di perkotaan masih tingginya kesenjangan ekonomi bagi warganya, ini dibuktikan pada banyak wilayah-wilayah yang membedakan taraf hidup/ekonomi, biasanya untuk ekonomi yang mapan pada daerah elite/maju, sedangkan untuk daerah pinggiran kebanyakan di penghuni warga yang kekurangan.

c. Kesehatan

Kesehatan berpengaruh besar dalam pembentukan kota ramah perempuan dan peduli anak, masih kurangnya pemahaman pentingnya kesehatan terutama bagi perempuan dan anak, dengan kesehatan yang memadai sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat dengan hidup sehat dapat beraktivitas dan berkarya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

d. Masalah hubungan sosial baik dalam keluarga atau komunitas

Kesenjangan hubungan dalam keluarga atau komunitas sering banyak menimbulkan gesekan atau perbedaan karena suatu hubungan kadang menimbulkan gesekan atau perbedaan karena suatu hubungan kadang saling terkait faktor gender, pendidikan, sosial, maupun ekonomi.

e. Penyimpangan perilaku sosial (masalah psikologis)

Biasanya di kota besar kontrol sosial primer masyarakat dan hukum serta pengaruh aspek sosial kebudayaan saling terkait dikarenakan banyak aspek yang mengatur tatanan kehidupan bermasyarakat, norma-norma perilaku serta budaya daerah berpengaruh cukup besar.

4.2 Kesimpulan

Dalam mewujudkan Kota Ramah Perempuan dan Peduli Anak, perlu kesinambungan antara semua stakeholder dan saling memiliki kesadaran untuk peningkatan hidup bagi perempuan dan anak, dengan bersama-sama mengatasi permasalahan yang dapat menghambat terwujudnya Kota Ramah Perempuan dan Peduli Anak.

a. Pendidikan

Dengan memberikan pemahaman pentingnya pendidikan bagi perempuan dan

anak, bisa melalui pertemuan dan penyuluhan serta pengawasan bagi daerah-daerah yang rawan pendidikan minim serta pengawasan secara berkelanjutan terkait pendidikan bagi perempuan dan anak.

b. Kemiskinan/Ekonomi

Untuk mengatasi terkait kemiskinan/ekonomi, lebih menasar pada peningkatan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan perempuan dengan meningkatkan skill sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, peningkatan kemampuan bisa dengan pelatihan-pelatihan yang kedepannya diharapkan membuka peluang usaha dari rumah yang dapat menyokong ekonomi keluarga.

c. Kesehatan

Peningkatan pemahaman pentingnya kesehatan melalui pertemuan dan penyuluhan bagi masyarakat, kesehatan bagi perempuan cukup penting dikarenakan kesehatan dapat berpengaruh besar dalam mutu kualitas hidup serta menghindari kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kesehatan, bagi anak meningkatkan peran aktif bagi kader-kader kesehatan di level RT/RW melalui posyandu, pemberian makanan yang bergizi serta penurunan dampak stunting bagi anak.

d. Jaminan Perlindungan Hukum

Dengan memberikan kepastian jaminan hukum bagi korban tindak kekerasan dengan dibentuk dan difungsikannya lembaga-lembaga pelayanan korban kekerasan, seperti Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) serta lembaga-lembaga pelayanan perlindungan perempuan dan anak lainnya baik yang dibentuk oleh pemerintah (P2TP2A, UPTD, PPA Polda, PATBM) maupun non pemerintah.

4.3 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

a. Kesehatan Perempuan dan Anak

Memprioritaskan pada pencegahan perkawinan anak dan penguatan pengasuhan berbasis hak anak bagi keluarga terutama calon pasangan yang akan menikah dengan mengoptimalkan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) yang diselenggarakan di masing-masing wilayah. Perempuan, yakni pentingnya memperluas layanan kesehatan reproduksi (HKSR) sejak disini di lembaga pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut, penting melaksanakan pemerataan layanan kesehatan dengan jumlah tenaga kesehatan dengan jumlah tenaga kesehatan yang sesuai, dan dilengkapi dengan akses pengecekan infeksi menular seksual. Selain itu, layanan kesehatan di desa (Poskesdes) diharapkan bisa terintegrasi dengan layanan BPJS.

b. Pendidikan yang kurang

Membuka seluas-luasnya informasi pendidikan dan mempermudah layanan pendidik di masing-masing wilayah dan selalu melakukan pengawasan rutin tentang permasalahan pendidikan meningkatkan kerjasama dengan kader, tokoh masyarakat sebagai ujung tombak masyarakat.

c. Hukum

Diharapkan dapat mempercepat pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA), seperti Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) serta lembaga-lembaga layanan perlindungan perempuan dan anak lainnya baik yang dibentuk oleh pemerintah (P2TP2A), UPTD, PPA, PPA Polda, PATBM) dan diikuti dengan pelatihan bagi aparat penegak hukum mengenai instrumen hak perempuan dan anak, dan penerapan UU TKPS. Dari sisi pencegahan, sosialisasi tentang kekerasan dan hak asasi perempuan dan anak perlu ditingkatkan mulai dari memasukkannya sebagai mata pelajaran di lembaga pendidikan, hingga lebih menjangkau masyarakat di daerah 3T.

d. Ekonomi

Membuka informasi lowongan pekerjaan bagi perempuan produktif sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga, serta membuka peluang ekonomi mandiri dengan pelatihan-pelatihan keterampilan yang dapat dilakukan perempuan tanpa meninggalkan tugas utamanya.

BAB V

**INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER
(GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN
PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA**

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain:

- a. Kecamatan dengan wilayah kelurahannya serta manfaatnya untuk Masyarakat tanpa Diskriminasi

Lampiran

1. SK TP KRPPA (Kecamatan) Dan Kelurahan Responsif Gender (Kelurahan SK Oleh Kecamatan) berupa link/porto folio disesuaikan
2. Foto/Dokumentasi Kegiatan responsif gender Kecamatan Gunung Anyar Diberi Judul Di Atasnya
 - Kegiatan Forum Anak Kecamatan, Kelurahan
 - Musrenbang Melibatkan Unsur Perempuan Termasuk Organisasi Perempuan Dan Anak
 - Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Kelurahan dan Kecamatan (UMKM atau lainnya)
 - Dan kegiatan responsif gender lainnya
3. Bukti dukung inovasi penyelenggaraan PUG yang telah berdampak positif untuk Masyarakat yg dihasilkan selama 1 -2 tahun terakhir

BAB VI

PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan PROFIL KECAMATAN RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK/KRPPA ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta responsivitas gender KECAMATAN.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil KRG sinergi dengan KRPPA, ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga KECAMATAN dan masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak.